Klaim tentang *Whole Grain*

Dra. Mauizzati Purba, Apt. M.Kes
Badan Pengawas Obat dan Makanan

Disampaikan pada Seminar "Wholegrain : an ally to promote nutrition and health status in the Indonesian population"
Jakarta, 2 Oktober 2018

WHAT IS WHOLE GRAIN

Peraturan Kepala Badan POM No. 21 Tahun 2016 tentang Kategori Pangan

Kategori 06.1 Biji-Bijian Utuh, Patahan, atau Serpihan, Termasuk Beras

Ruang lingkup termasuk barley, jagung, hops, oats, sorgum, kedelai dan gandum.

Biji-Bijian dan Kacang - kacangan Utuh

adalah biji-bijian atau serealia utuh, serta kacang-kacangan baik yang berkulit atau tidak dan belum mengalami proses pengolahan.

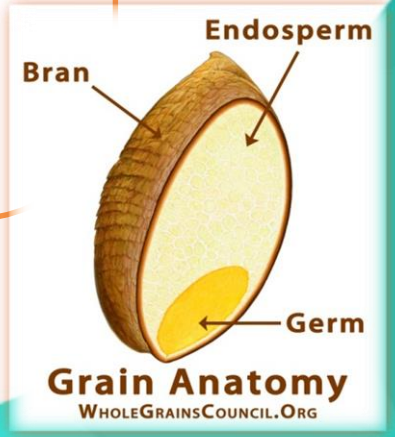

Produk serealia pada umumnya, seperti roti, pasta, biskuit, menggunakan tepung yang telah dihilangkan 2 bagian dari "grain kernel" nya (bran dan germ), dimana yang paling banyak mengandung serat pangan

Trend hidup sehat semakin meningkat

Konsumen mencari produk pangan yang lebih sehat,

SERAT PANGAN merupakan salah satu pilihan

Keberadaan "bran" dan "germ" sebagai sumber serat mulai dipertimbangkan

WHOLE GRAIN

(*Van der Kamp, 2014. The Healthgrain definition of "whole grain". Food and Nutrition reasearch*)

Penggunaan whole grain pada produk pangan semakin meningkat

Biskuit

Premiks tepung

Pasta

Pancake

Makanan ringan beras dengan biji-bijian

Bihun

Krekers

Roti

Minuman serbuk sereal

Sereal sarapan

LEGAL ASPECTS

BADAN POM

- UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan
- PP No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan
- Peraturan Kepala Badan POM No. 13 Tahun 2016 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan
- Peraturan Kepala Badan POM No. 27 Tahun 2017 tentang Pendaftaran Pangan Olahan

Berlaku untuk semua produk pangan, termasuk produk Whole Grains

LEGAL ASPECTS

UU No. 18/ 2012

- Setiap label Pangan yang diperdagangkan wajib memuat keterangan mengenai Pangan dengan **benar dan tidak menyesatkan**. (Pasal 100)

PP No. 69/ 1999

- Pencantuman pernyataan pada Label bahwa **pangan telah ditambah, diperkaya atau difortifikasi dengan vitamin, mineral, atau zat penambah gizi lain tidak dilarang, sepanjang hal tersebut benar dan tidak menyesatkan**. (Pasal 21)

Perka BPOM No. 13/ 2016 tentang Klaim

Klaim yang diatur

- Klaim Gizi
  - Klaim kandungan zat gizi
  - Klaim perbandingan zat gizi
- Klaim Kesehatan
  - Klaim fungsi zat gizi
  - Klaim fungsi lain
  - Klaim penurunan risiko penyakit
- Klaim lainnya
  1. Klaim isotonik
  2. Klaim tanpa penambahan gula
  3. Klaim laktosa
  4. Klaim gluten
  - Probiotik

Pangan Olahan yang mencantumkan Klaim harus memenuhi persyaratan asupan per saji tidak lebih dari:

- 18 g lemak total
- 4 g lemak jenuh
- 60 mg kolesterol
- 300 mg natrium

Klaim tidak dapat digunakan untuk Pangan Olahan antara (intermediete product) yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dengan penambahan bahan pangan lainnya

Penetapan klaim memperhatikan:

1. jenis, jumlah dan fungsi Zat Gizi atau Komponen Pangan;
2. jumlah pangan yang wajar dikonsumsi sehari;
3. pola konsumsi gizi seimbang;
4. keadaan kesehatan masyarakat secara umum; dan
5. kelayakan pangan sebagai pembawa Zat Gizi atau Komponen Pangan

Komponen pangan olahan dan/atau klaim yang tidak tercantum pada peraturan, dapat berlaku setelah disetujui oleh Kepala Badan POM

Komponen pangan olahan dan/atau klaim Baru

Beberapa pertimbangan untuk klaim baru:

1. Mendukung kebijakan gizi dan/atau kesehatan nasional
2. Tidak dihubungkan dengan pengobatan dan pencegahan penyakit
3. Tidak mendorong pola konsumsi yang salah
4. Berdasarkan diet total (untuk klaim tertentu)
5. Benar dan tidak menyesatkan

Klaim yang diajukan harus didukung dengan bukti ilmiah

Dokumen yang disertakan meliputi:

- ❑ Komposisi Produk
- ❑ Tujuan penambahan komponen baru
- ❑ Total asupan harian komponen pangan olahan
- ❑ Regulasi negara lain
- ❑ Certificate of analysis (CoA) produk akhir
- ❑ Sejarah Penggunaan Sebagai Pangan
- ❑ Publikasi Ilmiah

Klaim terkait klaim fungsi lain dan klaim pengurangan risiko penyakit

Harus berdasarkan penelitian pada manusia yang memenuhi aturan ilmiah yang berlaku

Dibuktikan melalui uji klinis pada produk akhir

Klaim terkait Whole Grain

Serat Pangan

Klaim kandungan gizi

Sumber dan Tinggi Serat

Klaim Perbandingan: Membandingkan kandungan gizi antara 2 atau lebih pangan

"Lebih" Serat pangan

Klaim Fungsi Zat Gizi: Menggambarkan peran fisiologis suatu zat gizi

Serat pangan larut dapat membantu mempertahankan/ memelihara fungsi saluran pencernaan

Perka BPOM No. 27/ 2017 tentang Pendaftaran Pangan Olahan (Persyaratan Label Pagan Olahan)

Keterangan yang Berkaitan dengan Asal dan Sifat Pangan

"Dengan … (nama bahan)"

- Mencantumkan persentase bahan yang dimaksud

"Dari … (nama bahan)"

- Minimal mengandung 50% bahan yang dimaksud

penuh semangat
untuk pagi hari Anda
belVita
Breakfast
Susu & Sereal
Biskuit
dengan manfaat baik dari gandum utuh
Berat Bersih:
80g (4x20g)
= 20g
*Angka Kecukupan Gizi (AKG)
Saran Penyajian

Roma
Sari
BISKUIT
gandum®
Biskuit dengan Gandum Utuh dan Susu
Sumber Vitamin B1, B2, B6, B12
Isi lebih BANYAK harga lebih HEMAT

Nestlé
Sereal NESTLÉ®
Dengan gandum utuh (27%)
KOKO KRUNCH®
RASA COKLAT YANG DAHSYAT
Bentuk Koko!
VITAMIN (B2,B3,B5,B6,B9)
ZAT BESI, KALSIUM dan SERAT PANGAN
Berat Bersih 170 g
Sereal Sarapan Gandum Rasa Coklat
Diimpor oleh PT NESTLÉ INDONESIA, Jakarta 12520, INDONESIA

Terima Kasih